

**HUBUNGAN PRAKTIK HIGIENE SANITASI DENGAN KEBERADAAN BAKTERI
Escherichia coli PADA AIR DAN TELUR CACING SOIL TRANSMITTED HELMINTH
(STH) PADA LALAPAN (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Bojonegoro)**

**PUTERI ALHUMAIRA FADILA-25000119140242
2013-SKRIPSI**

Sayuran mentah seperti kubis memberikan risiko penularan bakteri Escherichia coli (E.coli) maupun cacing parasit Soil Transmitted Helminth (STH) pada manusia. Menurut WHO tahun 2015, jenis cacing STH, Ascaris lumbricoides menyebabkan sekitar 1,2 miliar orang, Trichuris trichiura sebanyak 795.000.000 orang dan Cacing tambang sebesar 740.000.000. Laporan Nasional Riskesdas tahun 2018, Jawa Timur menjadi provinsi yang mempunyai kasus diare tertinggi ke-2 sebanyak 151.878 dengan prevalensi 7,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan praktik higiene sanitasi dengan keberadaan Bakteri E.coli pada air dan Telur Cacing STH pada lalapan (studi di wilayah kerja puskesmas Bojonegoro). Metode penelitian adalah observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi berjumlah 70 sedangkan penentuan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, didapatkan 42 sampel sampel obyek dan 42 sampel subyek diperoleh menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan data dilakukan melalui uji laboratorium, wawancara menggunakan kuisisioner dan observasi menggunakan checklist. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji fisher. Hasil penelitian menunjukkan praktik mencuci lalapan kurang baik (76,2%), ditemukan keberadaan telur cacing STH pada lalapan (26,2%). Berdasarkan hasil analisis statistic menunjukkan tidak ada hubungan praktik mencuci lalapan (p value = 0,081) dengan keberadaan Telur Cacing STH pada lalapan. Penjamah makanan memiliki praktik hygiene sanitasi yang tergolong kurang baik diharapkan dapat meningkatkan hygiene sanitasi saat berjualan makanan lalapan

Kata kunci : Escherichia_coli, Soil_Transmitted_Helminth, Higiene, Sanitasi, Lalapan